

Pemberian Informasi Terkait BUD (*Beyond Use Date*) Sediaan Farmasi di Apotek Kimia Farma Banjarbaru

Kharin Hamida Syaputri¹, Okta Muthia Sari^{2*}, Ahmad Riduan³, Deni Setiawan¹

¹Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia

²Program Studi Farmasi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia

³Apotek Kimia Farma Amaco, Banjarbaru, Indonesia

Email: kharinhamidasyaputri@gmail.com, okta.sari@ulm.ac.id, deni.setiawan@ulm.ac.id

Abstrak

Beyond Use Date (BUD) adalah batas waktu penggunaan suatu produk obat setelah kemasan primernya dibuka. Tingkat pengetahuan masyarakat Banjarbaru terkait *Beyond Use Date* ini masih terbilang kurang dikarenakan masih sedikitnya penyebaran informasi yang menggaungkan tentang edukasi BUD suatu obat. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan pengunjung apotek Kimia Farma tentang *Beyond Use Date* sediaan farmasi. Promosi kesehatan ini menggunakan metode ceramah menggunakan media leaflet. Kegiatan dimulai dengan pengisian kuesioner sebelum pemberian informasi, penyampaian materi, tanya jawab, dan pengisian kuesioner sesudah pemberian informasi. Sebanyak 10 responden ikut dalam kegiatan. Hasil pelaksanaan promosi kesehatan di Apotek Kimia Farma Amaco Banjarbaru yakni rerata pengetahuan tentang *Beyond Use Date* sebelum pemberian informasi sebesar 42% dan sesudah pemberian informasi sebesar 96%. Kesimpulan kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan pengunjung apotek Kimia Farma tentang *Beyond Use Date*.

Kata kunci: obat, batas penggunaan obat, efektivitas, tanggal kadaluarsa

Abstract

Beyond Use Date (BUD) is the time limit for the use of a medicinal product after its primary packaging is opened. The level of knowledge of the Banjarbaru community about the date of the Beyond Use is still relatively insufficient due to the lack of information dissemination that echoes the BUD education of a drug. The purpose of this activity is to increase the knowledge of Kimia Farma pharmacy visitors about the Beyond Use Date of pharmaceutical preparations. This health promotion uses a lecture method using leaflet media. The activity started with filling out a questionnaire before providing information, delivering material, asking questions, and filling out a questionnaire after providing information. A total of 10 respondents participated in the activity. The results of the implementation of health promotion at the Kimia Farma Amaco Banjarbaru Pharmacy are the average knowledge of Beyond Use Date before providing information of 42% and after providing information of 96%. The conclusion of this activity is that there is an increase in the knowledge of Kimia Farma pharmacy visitors about Beyond Use Date.

Keywords: drug, Beyond Use Date (BUD), effectiveness, Expired Date (ED)

PENDAHULUAN

Perilaku orang yang menyimpan obat cukup sering terjadi pada masyarakat. Orang-orang biasanya menyimpan stok obat di rumahnya. Obat-obatan tersebut sengaja dibeli untuk digunakan dalam keadaan darurat. Obat-obatan yang ditemukan di rumah tidak hanya sering menjadi sumber, tetapi juga sering kali merupakan zat sisa dari penggunaan sebelumnya. Meskipun penyakitnya sudah diobati atau gejalanya sudah mereda, obat yang tersisa akan tetap disimpan. Perilaku menyimpan

obat ini merupakan faktor krusial yang harus diperhatikan karena akan berpengaruh pada stabilitas obat tersebut dan tidak semua obat dapat disimpan dalam jangka waktu lama. Obat yang tidak stabil akan membutuhkan waktu lama untuk mulai memberikan hasil pada pasien (1). Stabilitas obat yang berasal dari industri farmasi dapat diketahui karena telah dilakukan uji stabilitasnya dan diperoleh tanggal kadaluarsanya sedangkan untuk obat-obatan racikan masih belum dilakukan uji stabilitasnya sehingga tidak dapat diklaim kualitasnya sampai waktu tertentu (2). Faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas obat diantaranya, yaitu kelembaban, pH, suhu, cahaya, dan udara (3).

Masyarakat sering salah penafsiran terkait tanggal kedaluwarsa obat dengan tanggal *Beyond Use Date* (BUD). Dalam kefarmasian, *Expired Date* (ED) dan *Beyond Use Date* (BUD) adalah dua istilah yang berbeda. *Beyond Use Date* (BUD) adalah waktu yang membatasi penggunaan produk obat setelah kemasan utamanya dibuka, baik untuk penggunaan, peracikan, atau persiapan. *Expired Date* (ED) adalah batas waktu penggunaan obat yang ditentukan oleh industri manufaktur obat untuk memberikan gambaran kepada pasien mengenai jangka waktu obat tersebut masih dapat digunakan, stabil, aman, dan memenuhi persyaratan terapeutik dan stabilitas berdasarkan monografi atau literatur yang dipublikasikan sebelum kemasan utamanya dibuka untuk dikonsumsi atau diracik (4). Contoh kemasan primer obat seperti botol, ampul, vial, blister, tube, dan lain sebagainya (5). Dalam artian obat-obatan yang masih berada dalam rentang periode *Beyond Use Date* maka masih dapat digunakan dan masih memenuhi spesifikasi yang disetujui asalkan obat disimpan dalam ketentuan yang sudah dipersyaratkan. Umumnya BUD lebih pendek dibandingkan tanggal kedaluwarsa (6). Menurut Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada saat obat pertama kali dibuka dari kemasan primernya atau dikemas ulang dalam wadah yang berbeda maka patokan penggunaan obat tidak lagi pada *Expired Date* (ED) melainkan pada *Beyond Use Date* (BUD) obat tersebut karena tidak ada yang dapat menjamin bahwa wadah baru obat tersebut dapat memberikan perlindungan yang sama dengan wadah aslinya atau tidak (7).

Hasil penelitian Sari *et al.*, menunjukkan tingkat pengetahuan Masyarakat Banjarbaru di Kalimantan Selatan tentang *Beyond Use Date* masih kurang (8). Pengetahuan terkait BUD dalam penyimpanan obat pada masyarakat yang kurang kemungkinan disebabkan kebanyakan BUD obat tidak dicantumkan pada kemasan atau leaflet obat. Selain itu karena masih terbatasnya promosi kesehatan tentang BUD obat-obatan. Ketika obat-obatan digunakan melebihi *Beyond Use Date* atau *Expired Date*, pasien dapat mengalami ketidaknyamanan dan ketidakefektifan karena sifat fisik, kimia, atau mikrobiologis obat yang berubah. Hal ini juga terkait dengan kemungkinan kontaminasi mikrobiologis yang berbahaya secara klinis (9). *Beyond Use Date* dari sediaan obat dapat mengacu pada *United States Pharmacopoeia* (USP) (10). Obat atau bahan kimia yang dikemas ulang harus diberi etiket nama kandungan obat, konsentrasi/kekuatan obat, tanggal pengemasan ulang, dan BUD obat (11).

Informasi BUD tidak tertera pada kemasan obat sehingga penting dalam pemberian informasi mengenai batas waktu penggunaan obat setelah dibuka kepada pasien. Dimana hal tersebut merupakan salah satu tanggung jawab tenaga kefarmasian. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk promosi kesehatan sebagai upaya apoteker untuk dapat meningkatkan kemampuan serta mempengaruhi kesehatan masyarakat sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Apotek Kimia Farma Amaco Banjarbaru merupakan salah satu apotek yang menjadi fasilitas layanan kesehatan sekaligus wadah dalam penyebaran informasi obat. Oleh karena itu, tim promosi kesehatan melakukan pemberian informasi obat mengenai batas waktu penggunaan obat di Kimia Farma Amaco Banjarbaru yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengunjung apotek Kimia Farma tentang *Beyond Use Date* sediaan farmasi.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan promosi kesehatan ini yaitu media massa cetak berupa leaflet dengan sasaran pengunjung Apotek Kimia Farma Amaco Banjarbaru. Metode kegiatan pada promosi kesehatan dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan.

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dari menentukan tema dan metode kegiatan yang akan dilaksanakan serta sasaran yang akan menjadi target. Pemilihan tema berdasarkan kebutuhan informasi yang sering ditanyakan pasien yang mengambil obat di Kimia Farma Amaco. Selanjutnya, tema yang diperoleh didiskusikan bersama tim. Selanjutnya mendiskusikan metode dan sasaran dari kegiatan ini.

2) Tahap Persiapan

Media yang digunakan pada promosi kesehatan ini berupa leaflet. Tahap persiapan meliputi, persiapan materi dan konsep leaflet, diskusi tim terkait leaflet dan melakukan pembuatan leaflet.

3) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan promosi kesehatan kepada pengunjung apotek Kimia Farma Amaco yang sedang menunggu obat. Tahapan ini terdiri dari sesi pengisian kuesioner sebelum pemberian informasi, pemberian informasi terkait *Beyond Use Date*, tanya jawab, dan sesi pengisian kuesioner sesudah pemberian informasi. Untuk mengukur pemahaman peserta, dilakukan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah pemberian informasi obat. Kuesioner yang digunakan mengacu pada leaflet yang digunakan dimana mengambil beberapa referensi (1,7,9).

HASIL DAN PEMBAHASAN

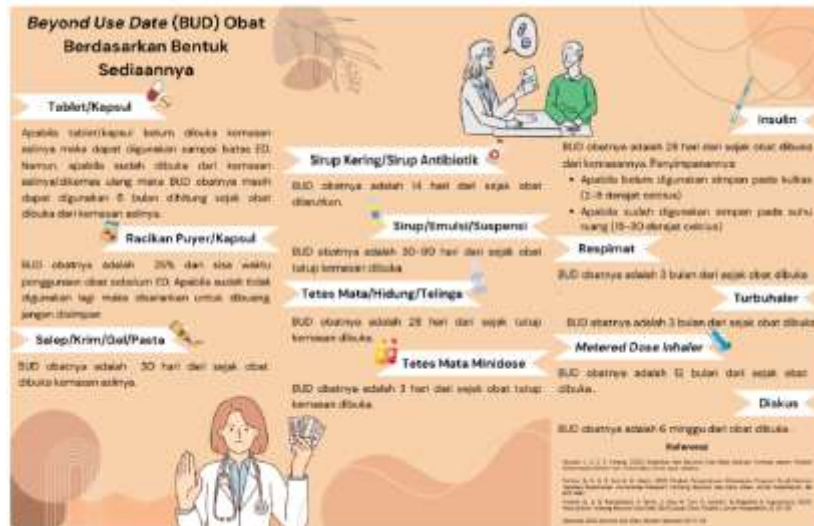
Promosi Kesehatan tentang “Beyond Use Date (BUD) Sediaan Farmasi” dilaksanakan di Kimia Farma Amaco Banjarbaru pada tanggal bulan November 2023. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1. Sasaran kegiatan yaitu pengunjung apotek. Kegiatan promosi kesehatan dihadiri oleh 10 orang. Promosi Kesehatan berjalan dengan baik dan penyuluhan dapat diterima oleh pengunjung Kimia Farma Amaco.



Gambar 1. Kegiatan Promosi Kesehatan

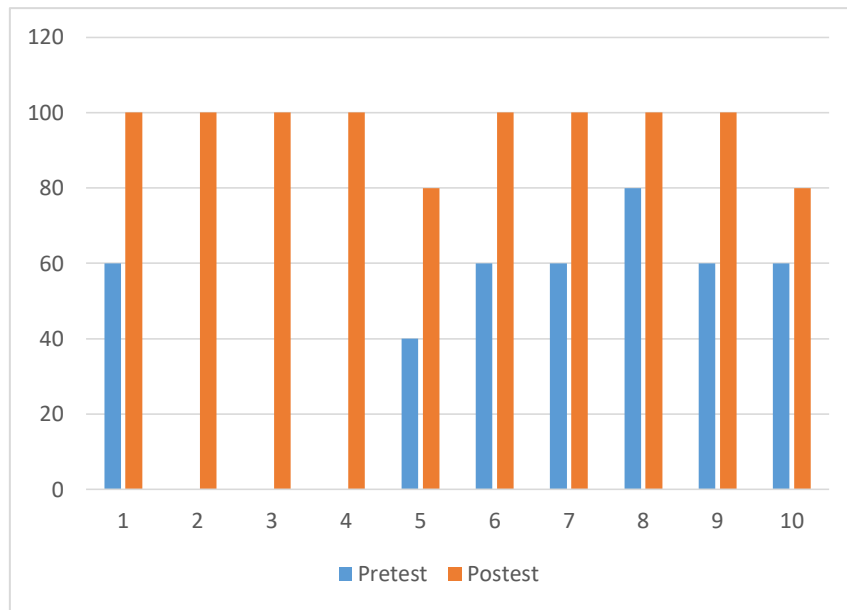
Media yang digunakan dalam promosi kesehatan kali ini berupa leaflet yang memuat informasi penjelasan mengenai *Beyond Use Date* dan batas penggunaan obat pada masing-masing sediaan farmasi. Leaflet yang telah dibuat dalam kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2. Leaflet tersebut kemudian yang dibagikan kepada pasien dan/atau keluarga pasien. Namun sebelum itu, dilakukan pengenalan dan pengisian kuesioner kepada peserta terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan pemberian materi tentang batas waktu penggunaan obat.





Gambar 2. Leaflet *Beyond Use Date*

Hasil persentase pengetahuan sebelum pemberian informasi (*pretest*) responden diperoleh nilai dengan rata-rata sebesar 42%. Setelah itu dilakukan sesi tanya jawab untuk memberi kesempatan kepada responden apabila terdapat hal yang masih belum dipahami atau sesuatu yang ingin ditanyakan tentang materi yang telah disampaikan. Terakhir dilakukan pengisian kuesioner sesudah pemberian informasi (*posttest*). Hal tersebut untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan responden setelah pemaparan materi. Hasil persentase pengetahuan sesudah pemberian informasi responden diperoleh nilai dengan rata-rata sebesar 96%. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner sebelum dan sesudah pemberian informasi dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden tentang *Beyond Use Date*. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian informasi obat dapat membantu dalam peningkatan pengetahuan responden tentang *Beyond Use Date*. Hasil ini serupa dengan pengabdian yang telah dilakukan oleh Rosanti *et al* tahun 2023 (12). Menurut Hakim *et al.* (2024), dengan membandingkan hasil jawaban kuesioner sebelum dan sesudah pemberian informasi, keberhasilan program promosi kesehatan dapat diukur dari peningkatan pemahaman peserta (13). Selama kegiatan berlangsung, responden terlihat antusias, memperhatikan saat pemaparan materi, dan aktif bertanya mengenai *Beyond Use Date*. Adapun hasil pengetahuan *Beyond Use Date* masing-masing responden tercantum pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil Pengetahuan *Beyond Use Date* Masing-Masing Responden

Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi informasi mengenai pengertian *Beyond Use Date*, perbedaan *Beyond Use Date* dan *Expired Date* serta memberikan pengetahuan tentang *Beyond Use Date* di setiap sediaan obat. Pengetahuan pemakaian obat yang tepat dapat membantu dalam tercapainya pengobatan yang ditargetkan (12). Promosi kesehatan ini merupakan upaya promotif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini menjadi sangat penting dimana dengan adanya perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatannya maka akan berpengaruh dalam upaya-upaya lainnya seperti preventif, promotif, rehabilitatif, dan kuratif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan promosi kesehatan ini yaitu terdapat peningkatan pengetahuan tentang *Beyond Use Date* pada pengunjung Apotek Kimia Farma Amaco sebelum dipaparkan materi sebesar 42% dan setelah dipaparkan materi sebesar 96%. Saran dalam pemberian edukasi selanjutnya yakni pelatihan cara penyimpanan dan pembuangan obat yang tepat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA (11 PT, BOLD)

- [1] Pratiwi G, Ramadhiani AR, Arina Y, Alta U, Tari M, Indriani O, et al. Penyuluhan Tentang *Beyond Use Date* (BUD) Pada Obat-Obatan. *Jurnal Pengabdian*. 2023 Jun 30;2(1):25–8.
- [2] Yuliani SH, Putri DCA, Virginia DM. *Kajian Risiko Peracikan Obat*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press; 2021. 156 p.
- [3] Yuliani SH. *Praktik Peracikan Obat Berorientasi Pasien*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press; 2023. 110 p.

- [4] Kusuma IY, Octaviani P, Muttaqin CD, Lestari AD, Rudiyantri F, Sa'diah H. Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Beyond Use Date Didesa Kecepit, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. *Pelita Abdi Masyarakat*. 2020 Nov 4; 1(1):22-9.
- [5] Antari NPU, Adrianta KA, Suena NMDS. *Catatan Dipensing: Pemberian Informasi Obat*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press; 2019.
- [6] Wijaya H, Syamsul ES, Octavia DR, Mardiana L, Sentat T, Rusnaeni R, et al. *Farmasetika (Dasar-Dasar Ilmu Farmasi)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2023. 336 p.
- [7] Noviani T, Arrang ST. *Stabilitas dan Beyond Use Date Sediaan Farmasi dalam Praktek Kefarmasian Sehari-hari*. Jakarta: Universitas Atma Jaya; 2020.
- [8] Sari OM, Anwar K, Putri IP. Level Of Knowledge About Storage And Disposal Of Medicine At Home In The Community Of Banjarbaru City, South Kalimantan. *Cendekia Journal of Pharmacy*. 2021 Nov 30;5(2):145–55.
- [9] Pertiwi G, Aini SR, Hajrin W. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram Tentang Beyond Use Date Obat. *Unram Medical Journal*. 2021 Jul 18;10:435–40.
- [10] Setyani W, Putri DCA. *Resep dan Peracikan Obat*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press; 2019.
- [11] Musdar TA, Kurniawati J, Fitriah R, Mardiaty N. *Manajemen Farmasi Rumah Sakit*. Padang: Global Eksekutif Teknologi; 2019. 183 p.
- [12] Rosanti DA, Sari SO, Sari SR, Mahendra RR, Nahdha N, Helsawati H, et al. Edukasi Beyond Use Date dan Expired Date pada Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Martapura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*. 2023 Dec 4;1(4):128–35.
- [13] Hakim S, Ramadhani NAS, Virgiawan AR. Pemberdayaan Kader Puskesmas Dalam Mengatasi Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Di Makassar. *ABDIMASKU : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*. 2024;7(2):442–8.